

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif hanya menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari observasi pada saat penelitian. Menurut Arikunto (2013: 3) mengatakan “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017: 2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh karena itu sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif adalah sebuah cara untuk memecahkan masalah dengan cara mendeskripsikan, memberikan gagasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini maka peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini dan dianggap sesuai dengan penelitian ini, karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif terkait keterampilan menyajikan teks esposisi secara lisan dan tulisan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Nawawi (2015:77) mengatakan Penelitian studi kasus ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai sebuah kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian studi kasus akan kurang tepat bila hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal studi kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti (Nawawi, 2015:78). Secara ringkasannya yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu).

Menurut Sugiyono (2022: 9) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpul data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Sedangkan menurut David Williams (Moleong, 2017: 5) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan

menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian untuk mengidentifikasi kata-kata berdasarkan pengumpulan data yang didapat secara alamiah. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berdasarkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan pada suatu kondisi yang diamati untuk memberikan gambaran tentang proses atau permasalahan yang ada dalam keterampilan menyajikan teks eksposisi berdasarkan hasil lembar kerja dan hasil presentasi yang dibuat oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu dalam penelitian adalah sesuatu yang penting, tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memaparkan secara jelas dimana tempat dan waktu penelitian. Latar penelitian biasanya yang sering dipilih peneliti terdapat di sekolah, masyarakat dan beberapa daerah-daerah tertentu. Oleh sebab itu, tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap yaitu letaknya tepat di Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Kakap, Desa Punggur Kapuas di Jalan Pendidikan, Dusun Kasih. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena penelitian ini mengambil data berupa kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan 3 penilaian yang diambil yaitu menyusun kerangka karangan, menulis karangan teks eksposisi, dan mempresentasikan teks eksposisi, berdasarkan penilaian tersebut maka peneliti harus ke sekolah untuk mendapat data penelitian mengenai penyajian teks eksposisi tersebut.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan sekitar 6 bulan, mulai dari pengajuan outline pada minggu pertama hingga minggu kedua di bulan februari, lanjut ketahap penyusunan desain dari bulan februari hingga bulan mei 2023. ACC desain penelitian pada tanggal 24 bulan mei 2023. Seminar desain penelitian dilakukan pada tanggal 30 mei 2023, selanjutnya tahap perbaikan desain, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data dari tanggal 12 juni hingga 14 agustus 2023. Pelaksanaan sidang skripsi pada tanggal 24 oktober 2023.

## **C. Latar Penelitian**

Latar dalam penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 399) “latar penelitian adalah tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti”. Biasanya latar penelitian yang lebih sering dipilih oleh peneliti terdapat di sekolah, masyarakat dan beberapa daerah-daerah tertentu.

Pada penelitian ini yang berjudul Analisis Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi Secara Lisan dan Tulisan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap merupakan tempat penelitian dan tempat pengambilan sumber data. SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap terletak di Jalan Pendidikan, Dusun Kasih, Desa Punggur Kapuas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian adalah hal yang paling utama yang akan dicari dan dianalisis serta lembar-lembar kerja siswa yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks eksposisi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2022: 333) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan

menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas”. Sedangkan menurut Nawawi (2015: 103) mengatakan “data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian”. Berdasarkan pendapat di atas Menurut Sugiyono (2016: 137) yang menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini sumber data penelitiannya adalah berupa hasil lembar kerja siswa berupa kerangka karangan, hasil menulis teks eksposisi dan hasil presentasi berupa pemaparan siswa terkait teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dalam menyajikan teks eksposisi.

## **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah sumber dari mana peneliti mendapatkan sebuah data-data yang dijadikan sumber informasi yang diperlukan oleh seorang peneliti. Menurut Arikunto (2013: 172) “sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh”. Sedangkan menurut Afifuddin dan Saebani (2018: 117) “Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber yang akan diteliti”. Sumber data ini meliputi satu orang atau sekelompok yang dipilih penulis sebagai objek penelitian dan memberikan data baik itu berupa kata-kata ataupun informasi lainnya yang sesuai dengan data yang diperlukan peneliti.

Menurut pendapat di atas sumber data adalah kegiatan yang dilakukan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi terkait penelitian, jika tidak ada sumber yang jelas, maka data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan penelitian

tidak akan tercapai. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini sumber datanya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian karena untuk mengetahui hasil temuan penelitian yang berkualitas yang dapat dikumpulkan peneliti. Untuk memperoleh data yang objektif peneliti harus menggunakan teknik pengumpul data yang cocok untuk penelitian ini agar diperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono (2022: 224) “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapat data”. Menurut Nawawi (2015: 100-101) membedakan enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data. Keenam teknik tersebut, yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Dari penjelasan tersebut, teknik pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik komunikasi langsung atau wawancara, Teknik pengukuran, dan Teknik studi dokumenter. Adapun pemaparannya yakni sebagai berikut:

- a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan kontak secara langsung atau tatap muka untuk memperoleh informasi yang tepat. Esterberg (Sugiyono, 2017: 231) mengatakan “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Suharsaputra (2014: 213) “wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa teknik wawancara adalah komunikasi atau percakapan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dilakukan untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dalam. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendukung alasan dalam penelitian ini tujuannya untuk mengumpulkan informasi awal pada saat pra observasi. Pada penelitian ini narasumbernya adalah bapak Muhammad Hidayatullah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran khususnya pada teks eksposisi.

#### b. Teknik Pengukuran

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran sebagai teknik pengumpul data. Nawawi (2017: 101) menyatakan Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sesuai satuan ukur yang relevan.

Teknik pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat atau derajat aspek tertentu, sehingga bila digunakan dalam penelitian akan menghasilkan data kualitatif. Penggunaan teknik pengukuran ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan menyajikan teks eksposisi secara lisan dan tulisan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

#### c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpul data dengan mengumpulkan data atau informasi berupa dokumen-dokumen

penting. Sugiyono (2017: 239) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenter dari seseorang”. Sejalan dengan pendapat Sudaryono (2016: 90) “merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

Berdasarkan penjelasan di atas teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan, dan dokumen-dokumen yang ada pada subjek peneliti. Teknik studi dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan siswa di kelas pada saat proses belajar mengajar.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Berdasarkan teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, maka alat pengumpul data yang dipilih peneliti adalah alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik pengumpul data yang digunakan tersebut. Adapun alat pengumpul data yang digunakan sebagai berikut:

### **a. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara adalah panduan peneliti untuk mewawancarai informan mengenai penelitian yang akan diteliti. Pedoman wawancara bertujuan untuk mengingatkan peneliti mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada informan. Selain itu pedoman wawancara digunakan agar wawancara tidak menyimpang dari topik yang akan diteliti. Menurut Tersiana (2018: 119) “pedoman wawancara yaitu suatu pedoman yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*”.

Pedoman wawancara sangat berpengaruh ketika wawancara yang dilakukan adanya keterbukaan dari informan sehingga dapat memudahkan proses pengumpulan data. Pedoman wawancara



ditujukan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap. Melalui pedoman wawancara dapat diketahui kemampuan menyajikan teks eksposisi pada saat pra observasi berangsur terutama di kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

b. Tes

Tes dipergunakan sebagai alat untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Menurut Arikunto (2013: 193) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan secara alat lain digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Sedangkan Menurut Suwandi (2018:47) “Tes adalah suatu cara untuk melakukan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan secara alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat dan cara untuk melakukan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa esai yaitu kemampuan menyajikan teks eksposisi dan penilaian unjuk kerja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes. Tes yang pertama peneliti menggunakan tes uraian (*essay*) dan Penilaian unjuk kerja. Menurut Sudjana (2016: 35) Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawab pertanyaan dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan dan bentuk yang lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Sedangkan untuk Penilaian unjuk kerja menurut Suwandi (2018: 72) merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melaksanakan sesuatu. Penilaian unjuk

kerja ini biasanya digunakan ketika siswa diminta oleh guru untuk melakukan hal-hal seperti mempresentasikan hasil diskusi dan aktivitas-aktivitas lain yang bisa diamati/diobservasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tes yang Pertama, tes esai, tes esai dalam penelitian ini digunakan untuk mencari tau bagaimana kemampuan menulis Teks Eksposisi pada siswa dengan soal berbentuk esai. Kedua, tes unjuk kerja, tes unjuk kerja ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil menulis teks eksposisi yang telah dibuat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan sebagai alat untuk mencari data dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang responden. Sugiyono (2017: 239) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sedangkan Menurut Sudaryono (2016: 9) “dokumentasi adalah bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, kegiatan, foto-foto, video dokumentasi, data yang relevan penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan dokumentasi adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mencari data-data berupa catatan-catatan penting. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini misalnya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Nilai siswa, dan gambar visual berupa foto-foto kegiatan pembelajaran.

#### F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang sedang dijalankan bisa menghasilkan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercayai atau di pertimbangkan oleh penerima informasi.

Keabsahan data dilakukan sebagai tujuan tahap terakhir dalam penelitian. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang didapat sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian, pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif. Menurut Zuldafrial (2012: 106) “Keabsahan data merupakan padanan dan konsep keaslian (Validitas) dan keandalan (reliabilitas)”. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menguji keabsahan data-data tersebut, yaitu dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.

Menurut Moleong (2014: 330) “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

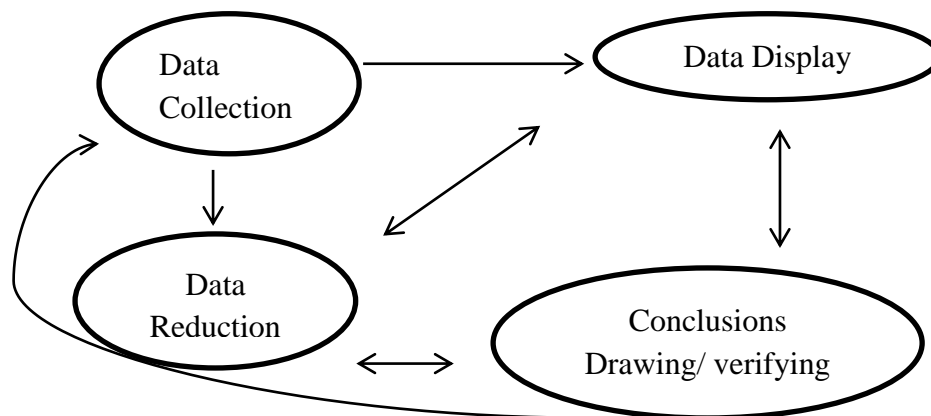
Adapun triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi metode searah pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, misalnya data lapangan yang di

dapat selama melakukan observasi dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain misalnya transkrip dari wawancara terstruktur mengenai suatu persoalan dan dari sumber yang sama. Pada penelitian ini, yang diuji berupa hasil wawancara guru dan lembar kerja siswa terkait kemampuan menyajikan teks eksposisi.

Triangulasi sumber data merupakan teknik pengujian kebenaran data yang diperoleh peneliti dari dari seorang informan dengan informan lain. Pada triangulasi sumber data, peneliti membandingkan suatu data yang sama yang didapat peneliti dan data dari informan lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu data dengan cara membandingkan data yang diperoleh peneliti dengan beberapa sumber data lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data mengenai pembelajaran kemampuan menyajikan teks eksposisi dari wawancara guru dan hasil lembar kerja siswa.

#### **G. Prosedur Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Milles dan Huberman. Analisis yang dilakukan pada seluruh data yang diperoleh dari hasil analisis data dengan teknik analisis data tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sugiyono (2022: 244) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Miles dan Humberman (Sugiyono, 2022:246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dari suatu penelitian. *Data Collection* adalah pengumpulan data dari sumber data secara menyeluruh, dengan demikian peneliti harus memperoleh data dari sumber data yang diperlukan secara utuh tanpa tambahan atau mengurangi bentuk data aslinya. Peneliti mengumpulkan data-data yang didapatkan dari siswa dan guru sebagai objek penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu kemampuan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Peneliti mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kemampuan menyajikan teks eksposisi. Dengan cara wawancara terhadap guru menggunakan alat pengumpul data yang berupa pedoman wawancara, tes, dan dokumentasi yang sesuai dengan penelitian. Cara kerja peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan mencatat dan mendokumentasikan apa saja yang dilakukan siswa dalam kegiatan

pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi dan memilih mana yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data yang membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang tinggi. Sugiyono (2022: 247) “reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Pada tahap ini data-data yang sudah dikumpulkan selanjutnya di muat kedalam tulisan lalu dipilih mana data yang digunakan untuk penelitian ini yang mana yang tidak.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dengan cara peneliti memilih setiap data yang didapatkan melalui wawancara, tes, dan dokumentasi hasil kemampuan menyajikan teks eksposisi. Setelah itu, peneliti menganalisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu kemampuan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

## 3. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian data yang dikumpulkan dan dianalisis. Milles dan Humberman (Sugiyono, 2022: 249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks karangan deskripsi). Dalam penyajian sebuah data, peneliti mengumpulkan informasi yang telah dilakukan dengan cara mereduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang sistematis sehingga mudah dipahami.

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai yang di inginkan. Hasil yang di dapat melalui pengamatan di lapangan disajikan dengan menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian

deskriptif yang akan menjawab fokus penelitian mengenai kemampuan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dalam melakukan analisis data. Sugiyono (2022: 253) “kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran semua objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausa atau interaktif, hipotesis atau teori”. Dalam melakukan penarikan kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Penarikan kesimpulan di dasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis kemampuan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Data yang terkumpul akan dianalisis dan dibuat sesuai kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.